

## **BAB 5**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan metode *peer group* terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan (*fluor albus*) di SMA Negeri 5 Banjarmasin, yang telah dilakukan penelitian pada 30 orang siswi kelas X dan XI dengan tujuan untuk mengetahui pengetahuan remaja putri tentang keputihan (*Fluor Albus*) sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan metode *peer group* pada kelompok intervensi dan kontrol, menganalisis pengetahuan remaja putri tentang keputihan (*fluor albus*) sebelum dan sesudah dilakukan pendidikan kesehatan menggunakan metode *peer group* pada kelompok intervensi dan kontrol didapatkan hasil penelitian bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan menggunakan metode *peer group* terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan (*fluor albus*) di SMA Negeri 5 Banjarmasin.

#### **5.2 Saran**

##### **5.2.1 Secara Teoritis**

Penelitian ini dapat memberikan suatu informasi mengenai pengetahuan tentang keputihan pada remaja, secara individu ataupun dengan teman sebayanya.

##### **5.2.2 Bagi peneliti selanjutnya**

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengembangkan penelitian ini dan mengkaji lebih dalam di tempat lain dengan cara menggunakan alat ukur atau instrumen bukan hanya dengan wawancara saja, menambah variabel yang berbeda, serta menambah referensi penelitian yang mampu mendukung topik yang diteliti.

### 5.2.3 Bagi instansi

Sebagai masukan dalam memberikan materi-materi dan informasi mengenai kesehatan reproduksi pada remaja yang bermanfaat terutama tentang pendidikan kesehatan dengan *peer group* (teman sebaya) dan terhadap pengetahuan remaja putri tentang keputihan (*Fluor Albus*).

### 5.2.4 Bagi Responden

Sebagai masukan betapa pentingnya untuk mengetahui atau mempelajari kesehatan reproduksi remaja khususnya pada organ intim remaja tentang keputihan (*Fluour Albus*).